



## **Pengaruh Musik Dangdut Koplo Terhadap Motivasi Siswa Dalam Senam Irama Ditinjau Dari Kecerdasan Musikal**

**The Influence of Koplo Dangdut Music on Student Motivation in Rhythmic Gymnastics as Viewed from Musical Intelligence**

**Agis Ayu Prasty<sup>1</sup>, Fajar Ari Widiyatmoko<sup>2</sup>, Donny Anhar Fahmi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [agisprasty@gmail.com](mailto:agisprasty@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musik dangdut koplo terhadap motivasi siswa dalam senam irama ditinjau dari kecerdasan musikal pada siswa kelas XI SMA Institut Indonesia. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi siswa dan tes kecerdasan musikal, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji Wilcoxon, serta ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa setelah diberikan perlakuan senam irama menggunakan musik dangdut koplo, ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 53,45 pada pretest menjadi 71,67 pada posttest. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, hasil ANOVA menunjukkan perbedaan motivasi berdasarkan kategori kecerdasan musikal dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa musik dangdut koplo berpengaruh signifikan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam senam irama, dan kecerdasan musikal turut memberikan kontribusi terhadap perbedaan tingkat motivasi tersebut. Implikasinya, guru PJOK dapat memanfaatkan musik dangdut koplo sebagai media pembelajaran dalam senam irama untuk meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

**Kata kunci:** musik dangdut koplo, motivasi siswa, senam irama, kecerdasan musikal.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of dangdut koplo music on students' motivation in rhythmic gymnastics reviewed from musical intelligence in eleventh-grade students of SMA Institut Indonesia. The research method employed was quantitative with a One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 42 students selected through total sampling. Data were collected using a motivation questionnaire and a musical intelligence test, then analyzed using descriptive statistics, normality tests, the Wilcoxon test, and ANOVA. The results indicated an increase in students' motivation after the treatment using dangdut koplo music, shown by the rise in the mean score from 53.45 (pretest) to 71.67 (posttest). The Wilcoxon test produced a significance value of 0.000, indicating a significant difference before and after the treatment. Furthermore, ANOVA revealed a significant difference in motivation based on musical intelligence categories with a significance value of 0.000. Thus, dangdut koplo music significantly enhances students' motivation in rhythmic gymnastics, and musical intelligence contributes to motivation differences. Practically, PJOK teachers can utilize dangdut koplo music as a learning medium in rhythmic gymnastics to enhance students' motivation and create a more enjoyable learning atmosphere.*

**Keywords:** *dangdut koplo music, student motivation, rhythmic gymnastics, musical intelligence.*

## PENDAHULUAN

Olahraga tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan fisik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter, mentalitas, serta nilai-nilai sosial peserta didik. Pandangan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian (Nadhifah et al., 2025) yang menjelaskan bahwa olahraga memiliki fungsi strategis dalam mengembangkan aspek fisik maupun nonfisik pada kalangan pelajar. Senam irama merupakan salah satu aktivitas pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani yang bertujuan mengembangkan koordinasi, kelenturan, kelincahan, serta ekspresi gerak siswa melalui iringan musik (Karageorghis, 2016). Musik memiliki peran sentral dalam kegiatan senam irama karena dapat membangun suasana, mengatur tempo gerakan, serta meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran (Karageorghis dan Terry, 2019). Dalam konteks ini, jenis musik yang digunakan menjadi faktor yang perlu diperhatikan oleh guru agar pembelajaran mampu menarik minat dan meningkatkan partisipasi siswa. Musik dangdut koplo, sebagai salah satu genre musik populer di kalangan remaja Indonesia, memiliki karakteristik tempo cepat, ritmis, dan energik yang diduga dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi siswa saat mengikuti senam irama.

Motivasi belajar siswa dalam aktivitas jasmani sering kali dipengaruhi oleh kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik mereka. Musik dangdut koplo yang dekat dengan kehidupan sehari-hari remaja dapat menumbuhkan rasa senang dan meningkatkan energi selama bergerak (Cools et al, 2023). Beberapa penelitian terdahulu menegaskan bahwa pemilihan musik yang tepat mampu meningkatkan fokus, intensitas gerak, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Misalnya, penelitian Asprizal et al. (2022), Widiastuti (2022), serta Irawan et al. (2022) menunjukkan bahwa musik berpengaruh signifikan terhadap motivasi, mood, dan performa siswa dalam aktivitas olahraga. Temuan tersebut memperkuat asumsi bahwa penggunaan musik populer yang sesuai dengan selera siswa dapat memberikan dampak positif pada motivasi belajar mereka.

Selain musik, faktor individual seperti kecerdasan musikal juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran senam irama. Gardner dalam teori Multiple

Intelligences menjelaskan bahwa kecerdasan musikal mencakup kemampuan memahami irama, tempo, intonasi, dan pola musik (Karageorghis & Priest, 2021). Siswa dengan kecerdasan musikal tinggi cenderung lebih responsif terhadap iringan musik ketika melakukan aktivitas gerak. Penelitian oleh Hikmah Sari et al. (2022), Husnah Siregar et al. (2019), serta Iriani & Salman (2024) turut menegaskan bahwa kecerdasan musikal memiliki hubungan yang kuat dengan kemampuan siswa dalam memahami gerakan, menjaga ketukan, serta menampilkan rangkaian gerak senam irama secara tepat. Selain itu, Stoffmann et al. (2015) menegaskan bahwa irama dan tempo memiliki pengaruh terhadap output performa, koordinasi, serta intensitas aktivitas fisik.

Berbagai penelitian terkini memperkuat bukti bahwa musik dapat meningkatkan motivasi dan performa gerak. Penelitian oleh Asmah & Ruiyat (2024) menemukan bahwa penggunaan musik upbeat dapat meningkatkan intensitas gerak dan fokus siswa. Sementara itu, studi oleh Handoko (2022) menunjukkan bahwa penggunaan musik daerah dan musik modern dapat memengaruhi emosi positif selama pembelajaran senam ritmik. Penelitian lain oleh Risma (2024), Firmansyah (2023), Wulandari (2020), dan Prasetyo (2022) juga menyatakan bahwa musik dengan tempo cepat terbukti mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan minat siswa selama aktivitas jasmani. Hasil-hasil tersebut menunjukkan konsistensi bahwa musik memiliki peran motivasional yang kuat dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Di sisi lain, senam irama di sekolah sering kali dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa karena penggunaan musik yang kurang sesuai dengan preferensi mereka, sebagaimana dikemukakan oleh Widiastuti (2020) yang menyatakan bahwa ketidaksesuaian iringan musik dapat menurunkan minat siswa dalam pembelajaran senam irama. Guru cenderung memilih musik dengan tempo standar yang tidak selalu sesuai dengan selera remaja masa kini. Namun demikian, kajian mengenai penggunaan musik dalam aktivitas jasmani umumnya masih membahas musik instrumental, musik modern atau populer, serta musik tradisional, sementara pembahasan mengenai penggunaan musik dangdut koplo dalam konteks pembelajaran PJOK masih relative terbatas (Karageorghis & Priest, 2021). Oleh karena itu, musik dangdut koplo yang sedang populer dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang

relavan dan dekat dengan kehidupan budaya siswa. Karakteristiknya yang enerjik diperkirakan mampu memicu respon emosional positif yang akhirnya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka selama pembelajaran senam irama.

SMA Institut Indonesia merupakan salah satu sekolah dengan karakteristik siswa yang beragam dan memiliki minat kuat terhadap musik populer, termasuk dangdut koplo. Berdasarkan observasi awal, motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti senam irama masih bervariasi, khususnya ketika iringan musik kurang menarik bagi mereka. Melihat kondisi tersebut, penggunaan musik dangdut koplo menjadi relevan untuk diterapkan sebagai bentuk inovasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, penting pula untuk meninjau bagaimana kecerdasan musikal siswa dapat memengaruhi respons mereka terhadap iringan musik yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana musik dangdut koplo berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti senam irama, sekaligus melihat perannya jika ditinjau dari kecerdasan musikal. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, Guru Penjas dapat memperoleh alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan budaya musik remaja masa kini, sehingga pembelajaran senam irama dapat berlangsung lebih menarik, bermakna, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan ialah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang diterapkan merupakan kuasi-eksperimen dengan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Desain ini dipilih karena penelitian difokuskan pada pemberian perlakuan berupa penggunaan musik dangdut koplo dalam senam irama, kemudian dibandingkan hasil motivasi siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI di SMA Institut Indonesia sebagai lokasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan aksesibilitas dan kesesuaian konteks penelitian dengan kondisi pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah tersebut.

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu bulan, dengan frekuensi perlakuan dua kali per minggu. Setiap sesi perlakuan dilakukan dalam durasi 80 menit (2 x 40 menit) mengikuti standar jam pelajaran Pendidikan Jasmani. Seluruh tahapan

mulai dari pretest, proses perlakuan, hingga posttest dilaksanakan pada rentang waktu tersebut sesuai jadwal pembelajaran yang telah disepakati bersama pihak sekolah.

Populasi dalam penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas XI SMA Institut Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa yang mengikuti pembelajaran senam irama pada kelas XI.3 dan XI.4. Teknik penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *total sampling*, karena seluruh siswa dalam dua kelas tersebut memenuhi kriteria untuk terlibat dalam penelitian dan dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi aktual motivasi siswa dalam pembelajaran senam irama. Tidak diterapkan pembatasan khusus terhadap sampel mengingat fokus penelitian adalah mengukur peningkatan motivasi berdasarkan perlakuan musik dangdut koplo.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket motivasi siswa dan tes kecerdasan musikal yang disusun berdasarkan teori multiple intelligences oleh Gardner (2011). Pengukuran motivasi siswa dilakukan melalui angket tertutup berbentuk skala Likert yang telah disesuaikan dengan indikator motivasi dalam pembelajaran PJOK. Sementara itu, kecerdasan musikal diukur menggunakan instrumen tes kecerdasan musikal terstandar yang mencakup aspek ritme, nada, melodi, dan sensitivitas musikal. Pretest diberikan sebelum pelaksanaan perlakuan, sedangkan posttest diberikan setelah rangkaian perlakuan selesai dilaksanakan.

Proses perlakuan dilakukan dengan memberikan sesi senam irama menggunakan musik dangdut koplo sebagai iringan. Musik dipilih berdasarkan tempo yang sesuai, ritme yang kuat, dan karakteristik dangdut koplo yang dikenal mampu meningkatkan semangat serta kesenangan siswa dalam bergerak. Selama perlakuan, siswa diarahkan untuk mengikuti rangkaian gerakan senam irama yang telah disusun dengan mempertimbangkan kesesuaian gerak dan musik. Perlakuan dilakukan secara konsisten pada seluruh siswa untuk memastikan keseragaman pengalaman belajar.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari hasil pretest dan posttest. Kedua, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk memastikan distribusi data. Ketiga, karena data tidak berdistribusi normal, analisis inferensial menggunakan uji Wilcoxon *Signed Rank Test* untuk menguji perbedaan motivasi sebelum dan sesudah perlakuan.

Selanjutnya, uji ANOVA satu arah digunakan untuk melihat perbedaan motivasi siswa berdasarkan kategori kecerdasan musikal. Keseluruhan proses analisis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh musik dangdut koplo terhadap motivasi siswa dalam senam irama ditinjau dari kecerdasan musikal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh dari proses penelitian mengenai pengaruh musik dangdut koplo terhadap motivasi siswa dalam senam irama ditinjau dari kecerdasan musikal. Pada bagian ini dipaparkan temuan-temuan penelitian yang mencakup hasil pengolahan data pretest dan posttest, uji prasyarat analisis, serta pengujian hipotesis yang dilakukan melalui uji Wilcoxon dan uji ANOVA. Selanjutnya, hasil tersebut dianalisis dan dibahas secara mendalam untuk memberikan interpretasi ilmiah mengenai pengaruh yang muncul, serta keterkaitannya dengan teori dan penelitian terdahulu.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Motivasi Siswa	42	37	63	53.45	7.309
Posttest Motivasi Siswa	42	63	81	71.67	5.758
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi siswa sebelum diberikan perlakuan berupa senam irama dengan musik dangdut koplo (pretest) menunjukkan nilai minimum 37, nilai maksimum 63, dengan nilai rata-rata (mean) 53,45 dan standar deviasi 7,309. Angka ini menunjukkan bahwa motivasi siswa pada tahap awal berada pada tingkat sedang dan masih cukup bervariasi antar-siswa, yang terlihat dari standar deviasi yang relatif besar (7,309). Nilai minimum yang rendah (37) menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa dengan motivasi awal yang kurang baik.

Setelah perlakuan (posttest), hasil motivasi siswa meningkat secara signifikan. Nilai motivasi siswa pada posttest memiliki minimum 63, maksimum 81, dengan mean 71,67 dan standar deviasi 5,758. Rata-rata ini jauh lebih tinggi dibandingkan pretest, menunjukkan adanya peningkatan motivasi yang cukup besar. Selain itu, standar

deviasi pada posttest lebih kecil daripada pretest, yang artinya skor motivasi siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata dan konsisten antar-siswa.

Adapun hasil uji normalitas data pada penelitian ini dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Motivasi Siswa	.138	42	.043	.929	42	.012
Posttest Motivasi Siswa	.162	42	.007	.916	42	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data pretest maupun posttest berada di bawah 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas tidak terpenuhi pada kedua kelompok data tersebut sehingga uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji Wilcoxon.

Adapun hasil uji Wilcoxon pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Posttest Motivasi Siswa - Pretest Motivasi Siswa
Z	-5.676 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) = 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan musik dangdut koplo terhadap motivasi siswa dalam senam irama ditinjau dari kecerdasan musikal. Artinya, penggunaan musik dangdut koplo secara nyata

mampu meningkatkan motivasi siswa ketika melakukan senam irama, dan peningkatan tersebut berkaitan dengan tingkat kecerdasan musikal yang dimiliki siswa.

Temuan ini semakin diperkuat oleh hasil analisis deskriptif kecerdasan musikal yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Analisis Deskriptif Kecerdasan Musikal

Kriteria	Keterangan	Kode	Total	%
121-150	Sangat Baik	SB	12	29
91-120	Baik	B	30	71
61-90	Sedang	S	0	0
30-60	Rendah	R	0	0

Adapun hasil hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk melihat pengaruh motivasi siswa pada kedua kategori kecerdasan musikal dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas Motivasi Siswa dan Kecerdasan Musikal

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kecerdasan Musikal	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Siswa	Sangat Baik	.170	12	.200 <sup>*</sup>	.877	12	.081
	Baik	.156	30	.059	.940	30	.093

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dapat dilihat bahwa seluruh kelompok data pada variabel motivasi siswa menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa data motivasi siswa pada kedua kategori kecerdasan musikal berdistribusi normal.



Adapun hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Homogenitas Motivasi Siswa dan Kecerdasan Musikal

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi Siswa	Based on Mean	.326	1	40	.571
	Based on Median	.208	1	40	.651
	Based on Median and with adjusted df	.208	1	39.211	.651
	Based on trimmed mean	.317	1	40	.576

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga varians data motivasi siswa dinyatakan homogen. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan varians antar kelompok, dan data memenuhi asumsi homogenitas untuk analisis lanjutan.

Adapun hasil uji Anova pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji Anova Motivasi Siswa dan Kecerdasan Musikal

ANOVA					
Motivasi Siswa					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	40.860	1	40.860	23.484	.000
Within Groups	1466.283	40	36.657		
Total	1507.143	41			

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada variabel motivasi siswa, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi siswa antara kelompok yang dibandingkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan tingkat kecerdasan musik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan skor motivasi siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan musik dangdut koplo dalam senam irama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa. Berdasarkan analisis deskriptif, motivasi siswa sebelum diberikan perlakuan

berada pada kategori sedang dengan rata-rata 53,45, serta sebaran nilai yang cukup bervariasi. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata motivasi meningkat menjadi 71,67, yang sekaligus menunjukkan peningkatan sebesar 18,22 poin. Nilai minimum dan maksimum juga mengalami kenaikan, mengindikasikan bahwa peningkatan terjadi pada hampir seluruh siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa musik dangdut koplo yang memiliki irama cepat dan energik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti aktivitas senam irama.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest tidak berdistribusi normal, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon. Hasil uji Wilcoxon memperlihatkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan motivasi, terbukti dari tidak adanya negative ranks dan seluruh responden berada pada positive ranks. Nilai Asymp. Sig sebesar 0,000 menegaskan bahwa peningkatan motivasi siswa setelah perlakuan bukanlah terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil dari penggunaan musik dangdut koplo. Peningkatan ini selaras dengan teori bahwa musik energik dapat meningkatkan emosi positif, fokus, serta dorongan untuk bergerak, terutama dalam aktivitas motorik seperti senam irama.

Analisis kecerdasan musikal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik dan sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan musikal mereka cukup tinggi. Kondisi ini memperkuat efek penggunaan musik selama pembelajaran, sebab musik menjadi stimulus yang mudah dipahami dan dinikmati oleh siswa. Hasil uji normalitas dan homogenitas pada data motivasi siswa berdasarkan kategori kecerdasan musikal menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga layak dianalisis menggunakan ANOVA. Pada uji ANOVA, diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti terdapat perbedaan motivasi yang signifikan berdasarkan tingkat kecerdasan musikal. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa dengan kecerdasan musikal lebih tinggi cenderung lebih mudah terpengaruh oleh irama, nada, dan tempo musik sehingga mereka menunjukkan motivasi yang lebih tinggi setelah perlakuan dibandingkan siswa dengan kecerdasan musikal kategori baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan musik dangdut koplo dalam pembelajaran senam irama memiliki peran penting dalam

meningkatkan motivasi siswa, sejalan dengan temuan Asprizal et al. (2022) dan Widiastuti (2022) yang menyatakan bahwa musik berirama cepat dan populer sebagai iringan senam irama mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa. Hasil ini juga memperkuat penelitian Cools et al. (2023) yang melaporkan bahwa penggunaan musik dalam aktivitas gerak berirama dapat meningkatkan motivasi intrinsik melalui peningkatan emosi positif. Selain memberikan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, musik dangdut koplo merangsang semangat dan memperbaiki mood siswa. Secara psikologis, emosi positif tersebut meningkatkan afeksi dan engagement siswa, yang tercermin dari keterlibatan aktif, focus, dan konsistensi siswa dalam mengikuti rangkaian gerakan senam irama. Pengaruh ini semakin kuat pada siswa yang memiliki kecerdasan musikal lebih tinggi, karena mereka dapat merespons musik secara lebih mendalam dan bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara unsur musik dengan aktivitas fisik terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan kecerdasan musikal berkontribusi signifikan terhadap besar kecilnya peningkatan motivasi yang dialami siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan musik dangdut koplo dalam proses pembelajaran senam irama mampu meningkatkan motivasi siswa secara signifikan. Peningkatan motivasi terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest, di mana terjadi kenaikan rata-rata skor motivasi siswa sebesar 18,22 poin. Hasil uji Wilcoxon dan ANOVA juga mengonfirmasi bahwa penggunaan musik dangdut koplo memberikan pengaruh yang nyata, terutama ketika dikaitkan dengan tingkat kecerdasan musikal siswa yang mayoritas berada pada kategori baik dan sangat baik. Berdasarkan temuan ini, guru PJOK disarankan untuk memanfaatkan musik dangdut koplo atau musik berirama cepat dan energik sebagai iringan senam irama, dengan menyesuaikan tempo dan karakter music terhadap rangkaian gerakan, guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik serta meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada karakteristik sampel yang sebagian besar memiliki kecerdasan musikal cukup tinggi, sehingga hasil penelitian dapat

dipengaruhi oleh kemampuan musikal alami siswa. Akan lebih baik apabila penelitian selanjutnya melibatkan sampel dengan variasi tingkat kecerdasan musikal yang lebih beragam guna melihat perbedaan pengaruh secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian mendatang dapat menguji efektivitas penggunaan genre musik lain atau mengombinasikannya dengan metode pembelajaran berbeda untuk mengetahui variasi peningkatan motivasi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih luas mengenai strategi pembelajaran berbasis musik yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmah, E. S. S., & Ruiyat, S. A. (2024). *Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui senam ritmik. Jurnal Pendidikan dan Penelitian Serumpun Mengajar.* (khusus PAUD)
- Asprizal, M., Resita, C., & Aminudin, R. (2022). Pengaruh Media Musik Remix Terhadap Minat Siswa Dalam Materi Senam Ritmik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani SMAN 13 Depok. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(1), 63–78. <https://doi.org/10.35706/jurnalspeed.v5i01.6685>
- Cools, W., De Frère, U., & Caplin, A. (2023). Effects of Playing Music during PE on Intrinsic Motivation of Students. *Youth*, 3(2), 654-670. <https://doi.org/10.3390/youth3020043>
- Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Gonzalez, Luiz Garcia; Katrien De Cooker; David Gonzalez-Cutre. (2025). Motivation in Physical Education. Springer Nature. DOI:[10.1007/978-3-031-86908-2](https://doi.org/10.1007/978-3-031-86908-2)
- Hikmah Sari, H., Sukmayadi, Y., & Gunara, S. (2022). *Pembelajaran ritmik melalui media alat musik berbasis lingkungan untuk siswa kelas VI di SD Labschool UPI. Berajah Journal*, 2(4), 907–920. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i4.178>
- Husnah Siregar, H., Rusly Elly, & Zahratunisa, I. (2019). Pengaruh senam ritmik terhadap kebugaran jasmani siswa. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i4.178>

- Irawan, A., Mulyanto, R., & Dinangsit, D. (2022). Meningkatkan hasil belajar senam dengan perpaduan gerak berirama menggunakan audiovisual. *SpoRTIVE*.
- Iriani, S. Z. A., & Salman, S. (2024). *Menggali potensi senam dan ritmik dalam pengembangan keterampilan motorik*. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.47134/jpo.v2i1.465>
- Karageorghis, C. I. (2016). *Applying Music in Exercise and Sport*. Human Kinetics.
- Karageorghis, C. I. & Terry, P. C. (2019). *Inside Sport Psychology*. Human Kinetics.
- Karageorghis, C. I., & Priest, D.-L. (2021). In *Essentials of exercise and sport psychology* (bab “Music in Sport: Conceptual Underpinnings to Applications”).
- Nadhifah, L., Widiyatmoko, F.A., & Pratama, D. S. (2025). Hubungan orientasi olahraga (sport orientation), motivasi, dan tingkat disiplin sepak takraw PSTI Kendal. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(3), 200–206. <https://doi.org/10.32682/bravos.v11i4.3454>
- Risma (2024). Pengaruh Kegiatan Gerak Dan Lagu Sebelum Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Kelompok B Sekolah Alam Cairo Indonesia. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Stoffmann, J., Reed, J. P., Leiting, K., Chiang, C. Y., & Stone, M. H. (2015). Repeated sprints, high-intensity interval training, small-sided games: Theory and application to field sports. *International Journal of Sports Physiology and Performance*, 9(2), 352–357. <https://doi.org/10.1123/IJSP.2013-0189>
- Wang, J. (2024). *Psychological effects of music on physical exercise performance*. *Journal of Neonatal Surgery*.
- Widiastuti, S. S. (2022). *Meningkatkan minat dan hasil belajar senam irama dengan media “Sekawat” siswa SMP*. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 677–698. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.681>